

**PENGELOLAAN PROGRAM PEMBELAJARAN REMIDIAL BIDANG
STUDI MATEMATIKA DI SMP MUHAMMADIYAH 6 TIPES, KOTA
SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Kepada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**



**ARI KURNIAWAN
Q100 130 030**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN PROGRAM PEMBELAJARAN REMIDIAL BIDANG
STUDI MATEMATIKA DI SMP MUHAMMADIYAH 6 TIPES, KOTA
SURAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

OLEH:

ARI KURNIAWAN
Q100130030

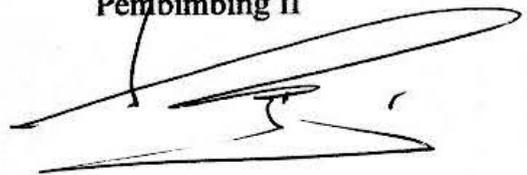
Telah disetujui oleh pembimbing
Pada tanggal :

Pembimbing I



Prof. Dr. Markhamah

Pembimbing II



Dr. Sumardi, M. Si.

PENGELOLAAN PROGRAM PEMBELAJARAN REMIDIAL BIDANG STUDI MATEMATIKA DI SMP MUHAMMADIYAH 6 TIPES, KOTA SURAKARTA

Oleh

Ari Kurniawan¹, Markhamah², dan Sumardi³

¹Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan UMS Surakarta

^{2,3}Staf Pengajar UMS Surakarta

Email: a.kurnia.muh10@gmail.com

Abstract

This study aimed to describe the learning management Matematika subjects in SMP Muhammadiyah 6 Tipes. In particular, this study aims to describe the difficulty of absorption material, learning planning, learning materials and learning outcomes remedial Matematika. This study used a qualitative case study design. The location of this research is in SMP Muhammadiyah 6 Tipes. Informant: The principal, class guardian, teacher and student Matematika. Data collection techniques with interview, observation and documentation. Data analysis technique is done through three stages which include data collection, data presentation, data reduction, and conclusions / verification, the validity of the results of the data. Discussion of this study, 1) the difficulty of absorption material by students who take remedial learning. 2) remedial learning plan Matematika subject areas. 3) teaching materials used by students who take remedial learning. 4) The results of the remedial learning has been done by the students of class VIII C in SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Surakarta.

Key words: planning; implementation; math-based learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran bidang studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesulitan penyerapan materi, perencanaan pembelajaran, materi pembelajaran dan hasil pembelajaran remedial Matematika. Penelitian ini menggunakan kualitatif studi kasus desain. Lokasi penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 6 Tipes. Informan: Kepala sekolah, walikelas, guru Matematika dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan / verifikasi, keabsahan hasil data. Pembahasan penelitian ini, 1) kesulitan penyerapan materi oleh siswa yang mengikuti pembelajaran remedial. 2) perencanaan pembelajaran

remedial bidang studi Matematika. 3) materi ajar yang digunakan oleh siswa yang mengikuti pembelajaran remedial. 4) Hasil pembelajaran remedial yang telah dilakukan oleh siswa kelas VIII C di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, kota Surakarta.

Kata kunci: perencanaan, pelaksanaan, pembelajaran matematika.

Pendahuluan

Syaiful (2013:3) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah poses merubah tingkah laku anak didik supaya menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada.

Setiap siswa pada hakikatnya berhak memperoleh kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, tampak jelas bahwa siswa memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut meliputi kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latarbelakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya (Muhibbin, 2013: 169).

Pelaksanaan pembelajaran tuntas, dimulai dari penilaian kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Guru dalam mengajar siswa di kelas, dapat menggunakan berbagai media seperti media audio, video dan audiovisual dalam berbagai bentuk tergantung kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan proses penilaian menggunakan berbagai teknik dan instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemajuan belajar serta untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi yang telah atau sedang dipelajari.

Apabila setelah evaluasi ulangan harian dilakukan ternyata masih ada siswa yang belum mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan, seorang guru harus melakukan tindakan untuk melakukan perbaikan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan pemberian program pembelajaran remedial. Program remedial dilakukan untuk peserta didik yang belum mencapai

kemampuan ketentuan minimal yang ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Sugiyono (2014:88) mengungkapkan bahwa teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive*, yaitu: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*). Agar data hasil penelitian dapat dianggap kredibel, maka dilakukan beberapa cara antara lain: 1) Triangulasi. Terdapat tiga triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. 2) pengujian *Dependability*. 3) pengujian *Konfirmability*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011: 94) penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti peneliti difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, kota Surakarta. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut karena sekolah ini sudah mempunyai banyak prestasi yang sudah diraih oleh peserta didiknya dan sekolah ini terdapat pembelajaran remedial. Penelitian ini berlangsung sekitar enam bulan, dari bulan Juli sampai bulan Desember 2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi (Suryosobroto, 2010: 69), 2) Wawancara mendalam (Suryosobroto, 2010: 68), 3) Dokumentasi (Sugiyono, 2012: 329).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kesulitan Penyerapan Materi Bidang Studi Matematika Oleh Siswa di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, kota Surakarta.

Pada penelitian pembelajaran remedial bidang studi Matematika ini, terdapat 3 jenis kesulitan yang dialami oleh siswa, yaitu: (1) kesulitan menentukan sumbu x dan y dan menentukan titik koordinat, (2) kesulitan menentukan positif dan negatif pada kuadran, (3) kesulitan menentukan titik asal.

1. Kesulitan Menentukan Sumbu x dan y pada Titik Koordinat

Di dalam matematika, sistem koordinat Cartes adalah satu sistem yang menilai suatu titik secara unik di dalam satu satah menerusi dua nomor, biasanya dikenali sebagai koordinat- x atau absisa dan koordinat- y atau ordinasi suatu titik. Untuk mentakrifkan titik itu dua garis lurus yang berserenjang (paksi- x dan paksi- y) ditentukan bersama-sama dengan unit panjang yang ditandakan pada kedua-dua paksi.

2. Kesulitan Menentukan Positif dan Negatif Pada Kuadran

Kuadran adalah seperempat lingkaran. Sisi – sisi lurus nya adalah jari – jari lingkaran. Ketika kamu memplotkan koordinat, sumbu – sumbu membentuk 4 kuadran. Pada kuadran I kedua koordinatnya positif (+) atau ditulis (+, +), kuadran II x negatif (-) dan y positif (+, -), kuadran III x dan y negatif (-, -), kuadran IV x positif dan y negatif (+,-).

3. Kesulitan Menentukan Titik Asal

Sistem koordinat Kartesius dalam dua dimensi umumnya didefinisikan dengan dua sumbu yang saling bertegak lurus antar satu dengan yang lain, yang keduanya terletak pada satu bidang (bidang xy). Sumbu horizontal diberi label x , dan sumbu vertikal diberi label y . Pada sistem koordinat tiga dimensi,

ditambahkan sumbu yang lain yang sering diberi label z . Sumbu-sumbu tersebut ortogonal antar satu dengan yang lain (sumbu dengan sumbu lain bertegak lurus).

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan penyerapan materi siswa kelas VIII C sebagai berikut. (1) faktor lemah dalam penalaran (2) faktor lemah dalam hitungan, (3) faktor ketidak konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

1. Faktor Lemah Dalam Penalaran

Faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam penyerapan materi oleh siswa yang pertama adalah faktor lemah dalam penalaran. Lemah dalam penalaran adalah lemah dalam menganalisis dan proses berpikir yang bertolak dari pengamatan indera (pengamatan empirik) yang menghasilkan sejumlah konsep dan pengertian. Berdasarkan pengamatan yang sejenis juga akan terbentuk proposisi – proposisi yang sejenis, berdasarkan sejumlah proposisi yang diketahui atau dianggap benar, orang menyimpulkan sebuah proposisi baru yang sebelumnya tidak diketahui.

2. Faktor Lemah Dalam Hitungan

Faktor kedua yang mempengaruhi kesulitan penyerapan materi adalah lemah dalam hitungan. Keterampilan berhitung merupakan keterampilan intelektual sangat bermanfaat bagi siswa yang mempelajari bidang studi matematika. Penguasaan keterampilan dalam berhitung juga bermanfaat untuk banyak hal, seperti membantu mengatasi segala persoalan dalam kehidupan praktis sehari-hari, membantu mempermudah pemahaman konsep-konsep yang dipelajari, dan membantu mempermudah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diminati.

3. Faktor Rendahnya Konsentrasi dan Motivasi Siswa

Faktor ketiga yang mempengaruhi konsentrasi dan motivasi dan konsentrasi dalam belajar merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan oleh setiap individu tidak hanya dalam proses belajar tetapi juga dalam hal yang lain. Motivasi dan konsentrasi dapat terbentuk karena kesadaran diri untuk mengembangkan bakat yang ada sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjalani kehidupan. Selain itu, motivasi dapat berasal dari rangsangan orang lain atau lingkungan sekitarnya yang dapat mempengaruhi psikologis orang tersebut.

B. Perencanaan Pembelajaran Remedial Bidang Studi Matematika Oleh Siswa di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, kota Surakarta.

RPP pada hakekatnya merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu dengan lainnya, dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya untuk mencapai tujuan yaitu membentuk kompetensi yang sudah ditetapkan sebelumnya. RPP terdiri dari komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup SK, KD, indikator, materi ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, dan media pembelajaran.

Komponen RPP pembelajaran remedial SMP Muhammadiyah 6 Tipes sebagai berikut.

- a. Identitas Mata Pelajaran. Komponen identitas terdiri atas: (a) Satuan pendidikan (SMP Muhammadiyah 6 Tipes); (b) Mata Pelajaran (Matematika); (c) Kelas/Semester (VIII/1); (d) Tahun Pelajaran

(2014/2015); (e) Alokasi waktu (2 jam @ 40 menit) dan (f) Materi Pokok (Sistem Koordinat).

- b. Pada RPP remedial SMP Muhammadiyah 6 Tipes terdapat 4 Standar Kompetensi. Standar Kompetensi tersebut adalah: (a) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut; (b) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya; (c) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata; dan (d) Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
- c. Kompetensi Dasar. Kompetensi Dasar terdiri atas: (a) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya; (b) Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten, dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah; (c) Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri dan ketertarikan Matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar; (d) Menggunakan koordinat

cartesius dalam menjelaskan posisi relative benda terhadap acuan tertentu dan (e) Menyelesaikan permasalahan dengan menaksir besaran yang tidak diketahui menggunakan grafik, aljabar dan aritmatika.

- d. Indikator Pencapaian Kompetensi. Indikator yang ingin dicapai terdiri dari: (a) Merasa bersyukur terhadap karunia Tuhan atas kesempatan mempelajari kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari melalui belajar sistem koordinat; (b) Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dari guru; (c) Menunjukkan sikap gigih (tidak mudah menyerah) dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan system koordinat; (d) Menunjukkan sikap ingin tahu yang ditandai dengan bertanya pada peserta didik lain atau pada guru; (e) Menunjukkan sikap percaya diri dalam mengkomunikasikan hasil-hasil tugasnya; (f) Menentukan jarak titik terhadap sumbu x dan sumbu y; (g) Menyebutkan koordinat titik; (h) Menentukan cirri koordinat titik pada kuadran tertentu; (i) Menentukan jarak titik dari sumbu x dan dari sumbu y; (j) Menggambar kembali titik yang diketahui jaraknya dari sumbu x dan sumbu y; dan (k) Menyelesaikan permasalahan penentuan dua titik yang jaraknya sama, baik dari sumbu x maupun dari sumbu y.
- e. Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran sebagai berikut. (a) Menentukan jarak negatif maupun jarak positif titik terhadap sumbu x

maupun sumbu y; (b) Mengenali ciri titik yang terletak pada kuadran tertentu; dan (c) Menyebutkan koordinat titik.

- f. Materi Pembelajaran. Pada RPP remedial SMP Muhammadiyah 6 Tipes terdapat 6 Materi Pembelajaran sebagai berikut: (a) Identifikasi jarak titik terhadap sumbu x dan sumbu y; (b) Menggambar ulang titik yang sudah diidentifikasi jaraknya terhadap sumbu x dan sumbu y oleh temannya; (c) Membandingkan penggambaran ulang dengan gambar asal; (d) Menyelesaikan permasalahan sehingga identifikasi jarak dapat dipakai untuk menggambar ulang suatu titik; (e) Mengenal kuadran; dan (f) Mengenal titik asal.
- g. Alokasi Waktu. Pada RPP remedial SMP Muhammadiyah 6 Tipes adalah 2 jam pembelajaran @ 40 menit.
- h. Metode yang digunakan adalah metode Project Based Learning (PBL), metode PjBL, metode Discovery Learning dan metode Kelompok. Adapun strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL), strategi pembelajaran Inquiry, strategi pembelajaran berbasis masalah (Problem Solving), strategi pembelajaran Kelompok.
- i. Kegiatan Pembelajaran. Kegiatan pembelajaran sebagai berikut: (a) Pendahuluan: kegiatan pendahuluan meliputi: guru memberikan salam, memimpin doa bersama menanyakan keadaan peserta didik dan kehadiran peserta didik; (b) Inti: Kegiatan inti meliputi stimulation(pemberian rangsangan),problem statemen

(pertanyaan/identifikasi masalah), pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan penarikan simpulan; (c) Penutup: kegiatan penutup yaitu siswa dan guru merangkum pembelajaran dan guru mengucapkan hamdalah serta salam.

- j. Penilaian. Bentuk penilaian yang dilakukan meliputi: penilaian diri, pengamatan, pengetahuan siswa dan ketrampilan siswa (lembar kerja siswa).
- k. Sumber Belajar. Sumber belajar pada pembelajaran ini adalah buku BSE Matematika kelas VIII.

Perbedaan RPP umum dan RPP remedial yaitu pada RPP umum berjumlah 6 mata pelajaran, sedangkan pada RPP remedial berjumlah 3 materi pembelajaran meliputi: (1) Kesulitan menentukan sumbu x maupun terhadap sumbu y dan menentukan titik koordinat, (2) Menentukan positif dan negatif pada kuadran tertentu dan (3) Menentukan titik asal.

C. Materi Ajar dan Strategi Pembelajaran Remedial Bidang studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, kota Surakarta

Penyerapan materi adalah proses menerima materi yang disampaikan oleh guru kepada murid yang materi tersebut diperlukan untuk menunjang prestasi siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan materi pada siswa dapat diartikan sebagai hal-hal yang dapat memberikan pengaruh terhadap baik atau buruknya penyerapan materi oleh siswa. Apabila penyerapan materi pada siswa dapat berjalan dengan optimal maka hasil yang didapat pun akan maksimal.

1. Materi Ajar Pembelajaran Remedial

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, materi ajar pembelajaran remedial sebagai berikut. (1) menentukan sumbu x dan y pada titik koordinat (2) menentukan positif dan negatif pada kuadran (3) menentukan titik asal.

a. Menentukan Sumbu x dan y pada Titik Koordinat

Di dalam matematika, sistem koordinat Cartes adalah satu sistem yang menilai suatu titik secara unik di dalam satu satah menerusi dua nomor, biasanya dikenali sebagai koordinat- x atau absisa dan koordinat- y atau ordinasi suatu titik. Untuk mentakrifkan titik itu dua garis lurus yang berserenjang (paksi- x dan paksi- y) ditentukan bersama-sama dengan unit panjang yang ditandakan pada kedua-dua paksi.

b. Menentukan Positif dan Negatif Pada Kuadran

Kuadran adalah seperempat lingkaran. Sisi – sisi lurus nya adalah jari – jari lingkaran. Ketika kamu memplotkan koordinat, sumbu – sumbu membentuk 4 kuadran. Pada kuadran I kedua koordinatnya positif (+) atau ditulis (+, +), kuadran II x negatif (-) dan y positif (+, -), kuadran III x dan y negatif (-, -), kuadran IV x positif dan y negatif (+,-).

c. Menentukan Titik Asal

Sistem koordinat Kartesius dalam dua dimensi umumnya didefinisikan dengan dua sumbu yang saling bertegak lurus antar satu dengan yang lain, yang keduanya terletak pada satu bidang (bidang x dan y). Sumbu horizontal diberi label x , dan sumbu vertikal diberi label y . Sumbu-sumbu tersebut ortogonal antar satu dengan yang lain (satu sumbu dengan sumbu lain bertegak lurus).

2. Strategi Pembelajaran Remedial Bidang Studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Kota Surakarta

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes menggunakan 4 jenis strategi sebagai berikut. (1) strategi pembelajaran *CTL*, (2) strategi pembelajaran *inquiry*, (3) strategi pembelajaran *Problem Solving*, dan (4) strategi pembelajaran kelompok.

a. Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Contextual teaching and learning (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

b. Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Strategi Strategi Pembelajaran *Inquiry (SPI)* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan.

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Solving*)

Strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem solving*) adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi oleh siswa secara ilmiah.

Strategi ini dipakai pada semua materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dilakukan sebab kemampuan siswa antara yang satu dengan yang lainnya tidak sama dan dalam satu kelas biasanya terdapat siswa yang membutuhkan penanganan yang khusus sehingga guru harus menyampaikan materi tersebut pelan-pelan pada siswa yang mengalami kesulitan.

d. Strategi Pembelajaran Kelompok

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran kelompok merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan kecil dengan satu orang tutor teman sebaya.

Daftar Pustaka

- Jenkins, Joseps, Laurence.&Susan Wayne. 2009. "How Cooperative Learning Works for Education and Remedial Student".*Journal of Research in Childhood Education*.Olney.
- Kubilinskiene,S&Dagiene,V.2009."Technology-Based Lesson Plans Preparation and Description".*Informatics in Education*.Vol. 9, No. 2, p. 217-228.
- Lenski, S. J.&Caskey, M. M. 2009. "Using the Lesson Study Approach to Plan for Student Learning".*Middle School Journal*. Vol. 40, No. 3, p. 50-57.
- Muhibbin, Syah. 2013. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosyda Karya.
- Nagabugo, Mary. 2009. "Large Class Teaching in Resource-Constrained Contexts: Lesson From Reflective Research in Uganda Primary Schools.Teaching Practicum Without Mentor Teachers Support".*Journal of International Cooperation in Education*.Vol.11 No.3.pp 85-102.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*: Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, Bambang. 2010. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.